

PERANAN AKUNTANSI DALAM AKUNTABILITAS DANA DESA DAN UMKM DI DESA AIR DUREN KECAMATAN PEMALI KABUPATEN BANGKA

Abu Nizarudin

Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung

ABSTRAK

Kegiatan KKN ini bertujuan untuk memberikan pendampingan akuntansi bagi keuangan desa, membantu desa dalam melakukan penyusunan Laporan Keuangan Desa, dan memberikan pemahaman pentingnya pembukuan atau akuntansi bagi UMKM.

KKN ini dilaksanakan di Desa Air Duren Kecamatan Pemali Kabupaten Bangka dengan peserta 40 orang mahasiswa yang berasal dari berbagai program studi yang ada di Universitas Bangka Belitung mulai tanggal 27 Juli sampai dengan 2 September 2015. Program kerja KKN yaitu: 1) Pembekalan kepada Mahasiswa dari Tim Ahli BPKP Perwakilan Bangka Belitung dan Dosen Pembimbing, 2) Melakukan sosialisasi UU Desa dari Tim Ahli BPKP, Mahasiswa KKN dan Dosen Pembimbing Lapangan KKN UBB, 3) Melakukan sosialisasi pentingnya pembukuan untuk UMKM, 4) Pendampingan penyusunan Akuntansi dan Keuangan Desa, dan pendampingan penyusunan Laporan Keuangan Desa.

Hasil dari kegiatan KKN ini adalah mahasiswa mampu melakukan *transfer knowledge* melalui program kerjanya sesuai dengan bidang ilmu masing-masing untuk membantu Penyusunan Laporan Keuangan Desa pelaku dapat memahami pentingnya akuntansi. Selanjutnya direkomendasikan agar rutin diadakannya pelatihan akuntansi bagi perangkat desa dan pelaku UMKM.

Latar Belakang

UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa menyatakan bahwa Desa berhak melakukan penyelenggaraan Pemerintahan, pelaksanaan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara

Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika. Negara Republik Indonesia menghormati kedudukan daerah-daerah istimewa tersebut dan segala peraturan negara yang mengenai daerah-daerah itu akan mengingati hak-hak asal usul daerah tersebut". Oleh sebab itu, keberadaannya wajib tetap diakui dan diberikan jaminan keberlangsungan hidupnya dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pemerintahan Desa dalam melaksanakan tugas memimpin dan menyelenggarakan antara lain dengan menetapkan Peraturan Desa, menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, membina kehidupan masyarakat Desa dan membina ketenteraman dan ketertiban masyarakat Desa. Pemerintah Desa wajib menyampaikan laporan penyelenggaraan Pemerintahan Desa setiap akhir tahun anggaran kepada Bupati/Walikota, menyampaikan laporan penyelenggaraan Pemerintahan Desa pada akhir masa jabatan kepada Bupati/Walikota, dan memberikan laporan keterangan penyelenggaraan pemerintahan secara tertulis kepada Badan Permusyawaratan Desa setiap akhir tahun anggaran, serta memberikan dan/atau menyebarkan informasi penyelenggaraan pemerintahan secara tertulis kepada masyarakat Desa setiap akhir tahun anggaran. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) salah satu badan yang melakukan tugas pengawasan terhadap jalannya

pemerintahan desa. Selain itu, lembaga-lembaga independen lainnya berhak melakukan pengawasan tersebut, salah satunya adalah Universitas. Melalui kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Universitas membantu pemerintah dalam hal ini pemerintah desa untuk terus membangun melalui mekanisme akuntansi dan pelaporan keuangan desa yang akuntabel dan transparan.

Dalam tahun 2015 Pemerintah Kabupaten Bangka menyiapkan Alokasi Dana Desa atau disingkat dengan ADD kurang lebih Rp 58 milyar untuk desa-desa yang ada di Kabupaten Bangka dengan perincian antara Rp 100 juta hingga Rp 1 milyar lebih (<http://m.radarbangka.co.id>. 10 Januari 2015). Desa harus dapat mempertanggungjawabkan dana tersebut sesuai standar akuntansi dan pelaporan yang berlaku dan desa juga harus menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang akan mengelola dana desa dari pemerintah. Kegiatan KKN UBB merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan bekerjasama dengan BPKP Perwakilan Bangka Belitung melakukan upaya-upaya pembelajaran akuntansi bagi desa. Diharapkan nantinya akuntansi dapat diterapkan dan mudah untuk dipelajari.

Mahasiswa KKN khususnya yang telah mendapatkan Pembekalan tentang Akuntansi Desa dapat menjadi *Agent of Change* dalam mencerdaskan Kehidupan Bangsa khususnya Aparatur Desa yang menangani keuangan Desa tersebut. Pada KKN Tematik 2015 ini, tema yang diusung adalah "Akuntansi

Masuk Desa (AMD)/ *Accounting Goes To Village*" yang dipilih Desa Air Duren sebagai Objek Pengabdian KKN Tematik UBB Tahun 2015.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Sebagaimana diketahui, Mahasiswa banyak mendapatkan teori di bangku kuliah dan mereka sangat minim praktik di lapangan. Untuk itu pembekalan kepada mahasiswa peserta KKN sangat perlu dilakukan. Mereka perlu memperoleh pengetahuan praktik dan pengalaman dari mereka yang ahli di bidangnya dalam hal ini para Tim Ahli dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Bangka Belitung, sehingga mereka pada saatnya nanti di lokasi KKN tidak begitu bingung atau ragu dalam melaksanakan program-program KKN.

Mengingat masih baru berlakunya UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, dirasa penting untuk lebih mengenal makna serta memahami lebih mendalam UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa agar dapat diterapkan dan roda pemerintahan Desa sesuai dengan Amanat UU tersebut. Sosialisasi ini akan diberikan kepada Aparatur dan Perangkat Desa.

Pentingnya akuntansi bagi dunia usaha dalam hal ini pelaku UMKM, maka dirasa perlu untuk memberikan sosialisasi tentang pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM. Karena aparatur dan perangkat desa memiliki latar belakang pendidikan bukan akuntansi dan masih belum mengenal akuntansi, maka dianggap perlu bagi mahasiswa peserta KKN untuk melakukan pendampingan bagi Aparatur Desa dalam menyusun Akuntansi Desa dengan baik dan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku. Pembekalan yang diperoleh dari Tim Ahli BPKP

perwakilan Bangka Belitung tentunya sangat membantu para mahasiswa peserta KKN.

Laporan keuangan desa yang sebelumnya belum pernah disusun merupakan kendala bagi aparatur dan perangkat desa dalam menyusun dan menyajikannya sesuai dengan standar akuntansi yang benar. Penyusunan laporan keuangan untuk pertama kali relatif lebih sulit daripada penyusunan laporan keuangan untuk periode tahun kedua dan seterusnya.

Mahasiswa peserta KKN perlu melakukan pendampingan dengan membantu Aparatur Desa dalam menyusun Laporan Keuangan Desa yang sesuai dengan Perencanaan dan Standar Akuntansi yang berlaku. Pembekalan yang diperoleh dari Tim Ahli BPKP perwakilan Bangka Belitung tentunya sangat membantu para mahasiswa peserta KKN.

KKN tematik dengan tema “akuntansi masuk desa (*Accounting Goes to Village*) Special Edition: Desa Air Duren Kec. Pemali Kab. Bangka” terdiri dari 40 orang mahasiswa dari berbagai program studi yang ada di UBB dengan rincian sebagai berikut:

- a. Jurusan Akuntansi sebanyak 23 orang mahasiswa.
- b. Jurusan Manajemen sebanyak 12 orang mahasiswa.
- c. Jurusan Hukum sebanyak 3 orang mahasiswa.
- d. Jurusan Elektro sebanyak 1 orang mahasiswa.
- e. Jurusan Agroteknologi sebanyak 1 orang mahasiswa.

Mahasiswa dibagi menjadi 4 (empat) kelompok sesuai dengan program yang sudah direncanakan, yaitu:

Kelompok 1 : Sosialisasi Undang-Undang Desa No.6 Tahun 2014

Kelompok 2 : Sosialisasi Pembukuan Sederhana.

Kelompok 3 : Pendampingan penyusunan Akuntansi dan Keuangan Desa

Kelompok 4 : Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Desa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembekalan dari TIM BPKP bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan umum tentang akuntansi dan keuangan desa kepada mahasiswa KKN Tematik AGTV (*Accounting Goes To Village*) serta membuka wawasan mahasiswa tentang proses administrasi yang terjadi di Desa Air Duren Kec. Pemali. Pembekalan dilaksanakan selama 2 hari, tanggal 13 Juli 2015-14 Juli 2015. Adapun lokasi pembekalan yaitu di Ruang Aula Gedung BABEL II Fakultas HUKUM Balun Ijuk. Berikut adalah rangkuman kegiatan pembekalan KKN Tematik AGTV:

Sosialisasi Undang-Undang Desa No.6 Tahun 2014 dilaksanakan dengan mengundang narasumber dari Universitas Bangka Belitung.

- a. Narasumber Bpk DR. Abdul Rasyid Saliman, S.H., M.M.
- b. Waktu dan Tempat Pelaksanaan
22 Agustus, 09.00 s/d selesai, di lingkungan Kantor Desa Air Duren Kecamatan Pemali.

Selama pelaksanaan program, para peserta tampak antusias mendengarkan pemaparan materi yang disampaikan oleh narasumber. Acara dilanjutkan dengan sesi tanya jawab serta ditutup dengan pemberian penghargaan kepada narasumber.

Sosialisasi pembukuan sederhana untuk UMKM dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Agustus 2015

Pukul : 09.00 s.d Selesai

Narasumber : Karmawan S.E., M.Sc.

Tempat : Balai Kantor Desa Air Duren Kecamatan Pemali

Selama pelaksanaan program, para peserta tampak antusias mendengarkan pemaparan materi yang disampaikan oleh narasumber. Acara dilanjutkan dengan sesi tanya jawab serta ditutup dengan pemberian penghargaan kepada narasumber.

Pendampingan akuntansi dan keuangan desa dilaksanakan pada tanggal 29 agustus 2015 dan dimulai pukul 08.00 WIB di Kantor Desa Air Duren.

Reviu Laporan Keuangan Desa periode sebelumnya dilakukan yakni pada:

Hari: Rabu dan Kamis

Tanggal : 29-30 Juli 2015

Pukul : 10.00 s.d Selesai

Tempat : Kantor Desa Air Duren Kecamatan Pemali

Reviu yang dilakukan antara lain adalah Reviu Laporan Realisasi Anggaran Desa Periode 2014.

Reviu Laporan Realisasi Anggaran Desa periode 2014 ini dilaksanakan dengan melihat serta mereviu Laporan Realisasi Anggaran Desa dengan dibantu oleh perangkat desa yang mempunyai kewenangan serta tugas yang terkait dengan hal tersebut. Reviu ini dilakukan bersama-sama oleh perwakilan kelompok IV KKN Desa Air Duren dengan perangkat desa yakni bendahara desa, dan memperoleh hasil yang cukup memuaskan karena Laporan Realisasi Anggaran telah disusun sesuai dengan aturan yang berlaku di periode tersebut.

Reviu Laporan Kekayaan Milik Desa periode 2014 ini telah dilaksanakan oleh perwakilan kelompok IV KKN Desa Air Duren namun belum memuaskan dikarenakan pada periode 2014 Desa Air Duren tidak menyusun Laporan Kekayaan Milik Desa.

Pendampingan penyusunan Laporan Keuangan Desa Air Duren

dilaksanakan dalam beberapa tahap diantaranya tahap I:

Hari : Rabu

Tanggal : 05 Agustus 2015

Pukul : 11.00 s.d Selesai

Tempat : Kantor Desa Air Duren Kecamatan Pemali

Penyusunan dalam tahap pertama ini menemukan kendala bahwa perangkat desa belum mampu serta tidak pernah menyusun Laporan Kekayaan Milik Desa.

Pendampingan penyusunan Laporan Keuangan Desa Air Duren pada tahap kedua dilaksanakan pada:

Hari : Kamis- Sabtu

Tanggal : 27-29 Agustus 2015

Pukul : 10.00 s.d Selesai

Tempat : Kantor Desa Air Duren Kecamatan Pemali

Pendampingan penyusunan Laporan Keuangan Desa pada tahap kedua dilaksanakan oleh perwakilan Kelompok IV KKN Desa Air Duren bersama dengan perangkat desa yakni bendahara desa dengan menyusun Laporan Realisasi Anggaran Desa dan Laporan Kekayaan Milik Desa Tahun 2015 sesuai dengan hasil yang dijelaskan oleh pihak BPMPDES yang ditemui perwakilan Kelompok IV KKN Desa Air Duren dengan disusun sesuai dengan aturan yang ada dalam Permendagri No. 113 Tahun 2014.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program KKN telah berjalan dengan baik sesuai dengan rencana.
2. Akuntansi atau lebih dikenal pembukuan merupakan hal baru bagi aparatur desa dan pelaku UMKM.

3. Aparatur desa dan pelaku UMKM belum memahami pentingnya akuntansi atau pembukuan.
4. Desa sudah dapat menyusun Laporan Realisasi Anggaran Desa, tetapi belum mampu menyusun Laporan Kekayaan Milik Desa.

SARAN

Pemerintah Kabupaten Bangka harus secara rutin memberikan pendampingan akuntansi desa dan memberikan pelatihan-pelatihan akuntansi kepada aparatur desa karena pemahaman akuntansi desa memerlukan waktu yang tidak singkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung, sehingga KKN tematik ini dapat terlaksana dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

Alokasi Dana Desa Kabupaten Bangka. <http://m.radarbangka.co.id/berita/detail/sungailiat/26774/add-bangka-hingga-rp-58-miliar.html>. Diakses 10 Januari, 2015

BPKP. (2015). *Buku Saku/Pedoman Singkat Pengelolaan Keuangan Desa*. Indonesia. UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.